ABSTRAK

Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Di Provinsi Barat

(Suatu Studi Pada Bagian Data Dan Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat)

Dalam upaya mengembangkan pemerintah yang berbasis digital, pemerintah online, sebagai wujud dari penerapan *E-Government* Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat membangun SIRS yang berfungsi sebagai sistem pelaporan rumah sakit dan informasi kesehatan di Provinsi Jawa Barat yang berguna bagi aparatur Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan masyarakat di Provinsi Jawa Barat. Kinerja aparatur Dinas Kesehatan dalam menerapkan SIRS di Provinsi Jawa Barat pada Bagian Data dan Informasi Kesehatan belum adanya SDM yang handal dan berkualitas secara merata dalam menerapkan SIRS.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kinerja dari Keith Davis yang mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yaitu faktor kemampuan *(ability)* dan motivasi *(motivation).* Kinerja aparatur (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang aparatur dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, sedangkan teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* (pengambilan informan berdasarkan tujuan).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja aparatur Dinas Kesehatan dalam menerapkan SIRS di Provinsi Jawa Barat pada Bagian Data dan Informasi Kesehatan sudah dikatakan baik, hal ini terkait dengan kemampuan *(ability)* aparatur dalam mengoperasikan SIRS, dan motivasi *(motivation)* yang terlihat dari sikap dalam menghadapi situasi kerja atau kondisi kerja baik itu pimpinan dan bawahan dari aparatur Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat sudah siap sedia secara psikofisik (siap secara mental, fisik, situasi dan tujuan).